

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

PT Finansia Multi Finance atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kredit Plus adalah lembaga pembiayaan berskala multinasional yang bergerak pada pembiayaan elektronik, seperti: Elektronik, Furnitur IT, Perabotan Rumah, Sepeda, *Play Station*, Mesin Diesel dan HP. Perusahaan PT Finansia Multi Finance atau Kredit Plus terletak di Jl. Tanjung No 14 Blitar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Kredit Plus, pemberian target pada karyawan CRO menjadikan perusahaan mengeluarkan modal besar dan berdampak pada peningkatan piutang dan penurunan pada laba. Maka dari itu penulis melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan metode Altman (*Z-Score*) untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi bangkrut atau tidak.

Adapun hasil yang diperoleh dari kinerja keuangan perusahaan dilihat dengan menggunakan rasio keuangan adalah sbb:

1. Berdasarkan rasio likuiditas, pada tahun 2015-2017 kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat baik karena aset lancar perusahaan lebih besar dari kewajiban lancarnya,

jadi hutang jangka pendek dapat dijamin dengan aset lancar perusahaan.

2. Berdasarkan rasio aktivitas, perhitungan perputaran aktiva tetap tahun 2015-2017 mengalami penurunan pada setiap tahunnya, itu berarti perusahaan masih belum efektif dalam mengelola aset, sedangkan perputaran total aktiva pada tahun 2015-2017 juga mengalami penurunan, itu berarti perusahaan masih belum efektif dalam mengelola aset.
3. Berdasarkan rasio solvabilitas, perhitungan total hutang terhadap total asset tahun 2015-2017 mengalami penurunan pada setiap tahunnya, karena naiknya aktiva dan menurunnya total hutang, jadi perusahaan tersebut dapat membayar hutang jangka panjang maupun jangka pendek ketika di likuidasi, sedangkan perhitungan total hutang terhadap modal tahun 2015-2017 juga mengalami penurunan pada setiap tahunnya, karena penurunan total hutang dan meningkatnya modal perusahaan.
4. Berdasarkan rasio profitabilitas, perhitungan *profit margin* tahun 2015-2017 mengalami penurunan pada setiap tahunnya, karena laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan mengalami penurunan, perhitungan ROA pada tahun 2015-2017 juga mengalami penurunan dalam setiap tahun, itu berarti perusahaan masih belum efisiensi dan efektifitas dalam mengelola aset dan perhitungan ROE pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan pada setiap tahunnya, itu berarti

perusahaan harus memperhatikan profitabilitas perusahaan karena sangat berpengaruh untuk kelangsungan perusahaan.

Adapun hasil yang diperoleh dari prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman (*Z-Score*) adalah:

1. Pada perhitungan modal kerja terhadap total aktiva (X1), perusahaan PT Finansia Multi Finane atau Kredit Plus menunjukkan perolehan nilai yang positif, akan tetapi cenderung mengalami penurunan dalam setiap tahunnya. Meskipun hasil perhitungan yang diperoleh cenderung mengalami penurunan, perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Pada perhitungan laba ditahan terhadap total aktiva (X2), perusahaan PT Finansia Multi Finance atau Kredit Plus menunjukkan perolehan nilai yang positif, meskipun cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Meskipun hasil yang diperoleh perusahaan cenderung mengalami penurunan, namun perusahaan masih bisa bertahan dan masih dalam kondisi tahun bisnis yang baik.
3. Pada perhitungan laba sebelum bunga dan pajak terhadap total asset (X3), perusahaan PT Finansia Multi Finance atau Kredit Plus menunjukkan nilai yang positif, meskipun cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Meskipun hasil yang diperoleh perusahaan cenderung mengalami penurunan, namun perusahaan masih mampu dalam memperoleh laba sesuai dengan keinginan perusahaan.

4. Pada perhitungan nilai pasar saham biasa dan preferen terhadap nilai hutang (X4), perusahaan PT Finansia Multi Finance atau Kredit Plus menunjukkan nilai positif dan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut menggambarkan jika perusahaan PT Finansia Multi Finance mampu dalam memberikan jaminan utang dengan modal sendiri.
5. Penjualan terhadap total asset (X5), perusahaan PT Finansia Multi Finance atau Kredit Plus menunjukkan nilai positif, meskipun cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Hal tersebut menggambarkan jika manajemen perusahaan mampu menggunakan aktiva dalam menghasilkan penjualan dan memiliki tingkat perputaran aktiva yang baik.

Setelah menghitung keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio yang sesuai dengan metode Altman (*Z-Score*) dan menerapkannya kedalam rumus Altman (*Z-Score*), penulis menyimpulkan jika perusahaan dalam kondisi rawan kebangkrutan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas dan melihat keadaan yang dihadapi perusahaan, penulis menyarankan jika:

1. Perusahaan lebih fokus dalam memperbaiki kinerja perusahaan agar kelima variabel dapat mengalami peningkatan,

2. Menambah modal dalam pembiayaan konsumen, dengan harapan perusahaan memiliki lebih banyak konsumen yang menggunakan jasa pembiayaan di perusahaan,
3. Menambah target karyawan dalam mendapatkan konsumen,
4. Membuat promosi yang lebih luas agar perusahaan lebih dikenal masyarakat,
5. Memberikan bonus kepada konsumen yang melakukan pembayaran secara tepat waktu atau tidak melewati batas pembayaran dengan harapan para konsumen lebih bersemangat dalam melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengurangi resiko kredit macet pada konsumen.